

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, akan digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk digunakan membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiono, 2005 : 21).

Penelitian metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2009 : 14)

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berkaitan dengan angka-angka yang dianalisis dengan teknik statistik untuk menganalisa hasilnya. Dalam penelitian ini, penerapan deskriptif kuantitatif diharapkan mampu menggambarkan statistik data, dimana dalam hal ini yaitu ketepatan dan kelengkapan kode diagnosis 10 besar penyakit pada dokumen rekam medis rawat jalan di Puskesmas Arjuno Malang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 1007 dokumen rekam medis rawat jalan dengan kode diagnosis 10 besar penyakit di bulan Oktober 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Data 10 Besar Penyakit Bulan Oktober 2022

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1	Essential (primary) hypertension	267
2	Acute nasopharyngitis [common cold]	174
3	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	106
4	Diseases of pulp and periapical tissues	94
5	Acute pharyngitis	87
6	Somatoform disorders	81
7	Cough	61
8	Gastritis	49
9	Influenza, virus not identified	48
10	Dyspepsia	40
	Total	1007

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* yaitu suatu jenis teknik sampling yang membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah dan disebut sebagai *cluster*. Adapun jumlah total sampel yang diambil adalah 100 dokumen rekam medis dengan mengambil 10 sampel tiap penyakit secara acak.

## C. Waktu dan Tempat

### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022-Januari 2023 dengan studi pendahuluan di bulan September 2022.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Arjuno Jl. Simpang Arjuno No.17, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Variabel yang akan diamati pada penelitian ini yaitu prosedur pelaksanaan kodefikasi diagnosis dan ketepatan kode diagnosis 10 besar penyakit.

### 2. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala data
1	Prosedur pelaksanaan kodefikasi penyakit	Tata cara pelaksanaan kegiatan kodefikasi diagonosis 10 besar penyakit di Puskesmas Arjuno	Observasi	<p>1. Ada:</p> <p>Apabila item yang digunakan untuk proses kodefikasi tersedia seperti SOP, buku ICD-10, dan media lain serta dilakukannya proses pengodingan</p> <p>2. Tidak:</p> <p>Apabila item yang digunakan untuk proses kodefikasi tidak tersedia seperti SOP, buku ICD-10, dan media lain serta tidak dilakukannya proses pengodingan</p>	Nominal
2	Tingkat ketepatan kode diagnosis 10 besar penyakit	Perbandingan berkas rekam medis antara kode yang tepat dengan kode yang kurang tepat dari jumlah sampel yang diteliti.	ICD-10	<p>1. Tepat = 1</p> <p>Apabila penulisan kode diagnosis sesuai dengan ICD-10</p> <p>2. Tidak tepat = 0</p> <p>Apabila penulisan kode diagnosis penyakit tidak sesuai dengan ICD-10</p>	Nominal

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari informan, yaitu data 10 besar penyakit bulan Oktober 2022.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah tersedia. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah internet, buku, jurnal, dan berkas rekam medis pasien yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang diantaranya meliputi mengamati, mencatat dengan disertai aktifnya jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan jumlah serta taraf aktivitas tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Notoatmojo, Soekidjo, 2005). Observasi ini dilakukan dengan melihat/meneliti ketepatan kode ICD-10 yang bersumber pada software laporan morbiditas (*hard copy* dari rekapitulasi laporan morbiditas). Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengetahui prosedur pelaksanaan kodifikasi diagnosis dan lembar formulir *check list* untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis 10 besar penyakit pada dokumen rekam medis pasien.

### F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti agar proses dalam pengumpulan data lebih mudah (Saryono, 2010). Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti meliputi:

- a. Pedoman observasi
- b. Lembar observasi
- c. Lembar Checklist, yang digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan kode diagnosa 10 besar penyakit
- d. ICD-10 *volume* 1, *volume* 2, dan *volume* 3 sebagai alat bantu pengkodean
- e. Alat tulis, sebagai alat pendukung guna mengisi lembar checklist

- f. Microsoft Excel, guna menghitung persentase dari ketepatan kode diagnose 10 besar penyakit

## **G. Etika Penelitian**

Menurut Sudiby (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

### **1. Anonimity (Kerahasiaan nama atau identitas)**

Anonimity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### **2. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. Confidentiality juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

## **H. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

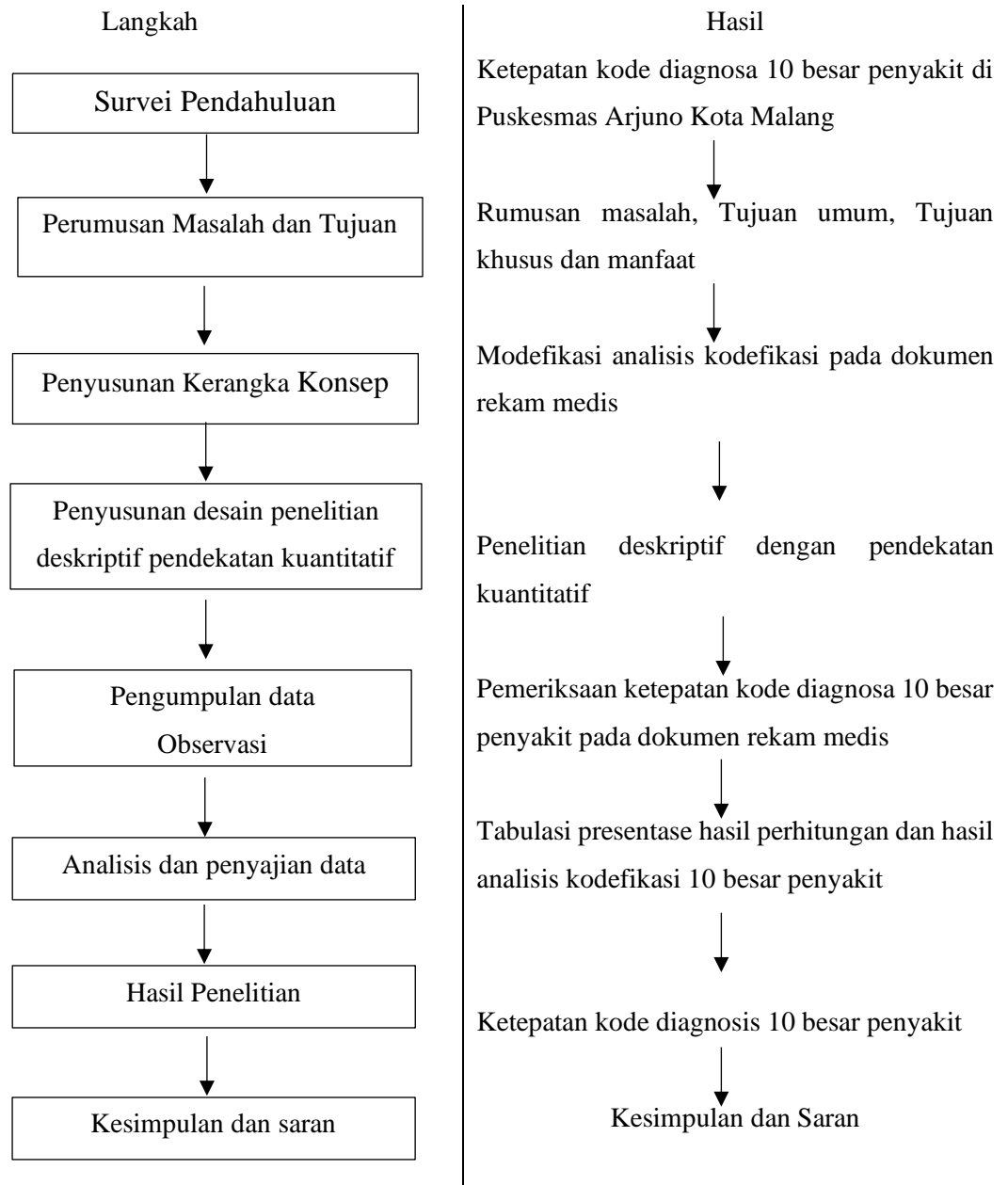
- a. Editing merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan data dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap kode diagnosa 10 besar penyakit pada dokumen rekam medis rawat jalan
- b. Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan kode diagnosa 10 besar penyakit dengan aturan ICD 10 guna memudahkan penggolongan data
- c. Entry dan Processing merupakan memasukkan data ketepatan kode ke dalam sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut

- d. Tabulating merupakan suatu kegiatan untuk menyusun data dengan mengelompokkan data-data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun dalam bentuk tabel

## **2. Analisis Data**

Pada penelitian ini, jenis analisis yang digunakan peneliti adalah analisis univariat yang dilakukan terhadap satu variabel penelitian yang biasanya digunakan untuk mendeskripsikan data. Analisis penelitian ini digambarkan dalam bentuk narasi mengenai hasil pengamatan tentang pengkodean diagnosis 10 besar penyakit di Puskesmas Arjuno Kota Malang. Analisis data dalam hal ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu mendeskripsikan persentase tingkat ketepatan kode 10 besar penyakit dengan cara melakukan perbandingan antara berkas rekam medis dengan kode yang tepat dan yang kurang tepat. Data bersumber dari pengolahan data hasil pengamatan ketepatan kode 10 besar penyakit berdasarkan ICD-10.

## I. Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

## J. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul laporan tugas akhir							

2.	Penyusunan laporan penelitian		
3.	Pengurusan surat izin studi pendahuluan dan penelitian		
4.	Seminar proposal		
5.	Pengambilan data		
6.	Pengolahan data dan analisis data		
7.	Penyusunan laporan penelitian		
8.	Ujian hasil		